

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Produk Domestik Regional Bruto**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut (Sukirno, 2017) Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi didalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator atas berhasil nya pembangunan atas suatu perekonomian, kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan agar upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output.

Definisi pertumbuhan ekonomi yang lainnya adalah bertambahnya pendapatan nasional dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam kurun waktu tertentu. Secara umum pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa (Rapana & Sukarno, 2017)

Menurut (Tulus T.H Tambunan, 2014) Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi terhadap kesejahteraan. Jumlah penduduk bertambah setiap tahunnya sehingga kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah, Maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Pertumbuhan

ekonomi dicerminkan dari adanya perubahan PDRB dari suatu periode ke periode berikutnya, yang merupakan salah satu petunjuk nyata pembangunan, baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan keberhasilan implementasi kebijakan. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Saparuddin & Yolanda, 2015).

a. Teori Klasik

Menurut analisis klasik yang dipelopori oleh Adam Smith yang dianggap ahli ekonomi klasik, dalam bukunya yang memiliki judul “An Inquiry into the Nature and Cause of the Wealth of Nations” yang terbit di tahun 1776, menurut Adam Smith perekonomian akan berkembang jika ada penambahan penduduk. Penduduk yang bertambah itu akan memperluas pasar, perluasan pasar itulah dapat mendorong spesialisasi. Adanya spesialisasi ini akan mempercepat proses pembangunan ekonomi karena meningkatkan tingkat produktivitas tenaga kerja.

b. Teori Schumpeter

Josep Schumpeter dikenal dengan *creative destruction* (penghancur kreatif) yaitu membongkar praktik lama demi membuka jalan untuk inovasi dapat dipandang sebagai kekuatan pendorong kapitalisme. Dalam bukunya berjudul *Theory of Economic Development* yang terbit di Jerman pada tahun 1911. Pandangan Schumpeter ini menekankan bahwa pentingnya inovasi yang dilakukan dalam pembangunan ekonomi, dimana kemajuan teknologi sangat

di tentukan pada jiwa wirausaha masyarakat sehingga dapat dilihat peluang untuk membuka usaha baru atau memperluas usaha yang ada.

c. Teori pertumbuhan neo klasik

Menurut George H. Bort pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dipengaruhi dengan kegiatan produksi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Hal tersebut dirumuskan dengan bentuk Cobb-Douglas sebagai berikut :

$$Y = A \cdot K^\alpha \cdot L^\beta = 1$$

Keterangan :

Y : PDRB

A : Konstanta yang memiliki angka positif dan koefisien  
Teknologi

K : Modal

L : Tenaga kerja

A dan  $\beta$  : Konstanta

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah yaitu kemajuan teknologi yang dimiliki, kepemilikan modal, dan kualitas sumber daya manusia atau tenaga kerjanya. Ada tiga faktor dalam pertumbuhan ekonomi menurut Todaro Michael P, (2011), yaitu :

1. Akumulasi modal, yaitu semua investasi baru yang berbentuk fisik maupun non fisik dan juga sumber daya manusia. Dengan investasi yang besar akan memperbaiki kualitas sumber daya fisik dan manusia juga berdampak pada meningkatkan kuantitas sumber daya produksi.
2. Populasi dan pertumbuhan angkatan kerja, pertumbuhan penduduk sangat pesat akan menambah jumlah angkatan kerja.
3. Ilmu pengetahuan akan mengembangkan inovasi dalam berproduksi, semakin canggih teknologi semakin tinggi juga produktivitasnya dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

#### **2.1.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Menurut badan pusat statistik (BPS), PDRB adalah nilai tambah bruto seluruh barang jasa yang tercipta atau dihasilkan dari wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Produk domestik regional bruto (PDRB) dapat dihitung berdasarkan lapangan usaha, pengeluaran maupun pendapatan.

PDRB adalah salah satu alat ukur (*indikator*) penting yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional di setiap tahun nya, PDRB di hitung dengan atas berlaku (*nominal*) dan harga konstan (*riil*). PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar begitu pun sebaliknya. Sedangkan PDRB atas harga konstan

menggambarkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan ataupun dari tahun ke tahun. PDRB didukung oleh sembilan sektor utama yaitu :

1. Pertanian,
2. Pertambangan dan Penggalian,
3. Industri,
4. Listrik, Gas, dan Air minum,
5. Bangunan,
6. Perdagangan, Hotel, dan Rumah makan
7. Pengangkutan dan Komunikasi,
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya,
9. Jasa.

#### **5.1.1.4 PDRB Sektor Pertanian**

Produk domestik regional bruto (PDRB) sektor pertanian adalah nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua kegiatan pertanian disuatu wilayah. Salah satu komponen dari PDRB sektor pertanian mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.

#### **5.1.1.5 Manfaat Produk Domestik Regional Bruto**

Manfaat dari produk domestik regional bruto adalah sebagai berikut (Badan Pusat Statistik) :

- Mengetahui atau menelaah struktur atau susunan perekonomian suatu wilayah.

- Membandingkan perekonomian suatu wilayah dari waktu ke waktu.
- Membandingkan perekonomian antar wilayah.
- Merumuskan kebijaksanaan pemerintah.

PDRB secara berkala dapat disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar maupun triwulan, sebagai berikut dijelaskan (BPS) :

- Penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen pengeluaran produk domestik regional bruto (PDRB).
- Penyajian atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas harga yang terjadi pada tahun dasar (dalam hal ini dipakai harga konstan didasarkan harga pada tahun 2000). Karena menggunakan harga tetap, maka perkembangan agregat dari tahun ke tahun semata-mata disebabkan oleh perkembangan riil dari kuantum produksi tanpa mengandung fluktuasi harga.

## **2.1.2 Produksi**

### **2.1.2.1 Pengertian Produksi**

Didalam pengertian ekonomi, produksi adalah suatu kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung yang dapat menghasilkan barang dan jasa sehingga dapat menaikkan *utility* dari barang-barang ekonomi. Berikut Beberapa pengertian produksi menurut para ahli :

1. Menurut Sofyan Assauri, produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa. Faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill
2. Menurut Ace Partadireja, produksi adalah seluruh kegiatan dengan tujuan meningkatkan atau menambah nilai kegunaan dari suatu benda. Dapat juga diartikan sebagai pertukaran yang ditujukan untuk memuaskan orang lain.
3. Menurut Murti Sumarti dan John Soeprihanto, produksi adalah seluruh kegiatan yang prosesnya memerlukan faktor-faktor produksi untuk menciptakan atau menambah nilai guna dari suatu barang atau jasa.  
Dalam proses produksi, faktor produksi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produk yang dihasilkan. Adapun faktor-faktor produksi antara lain:
  - Modal  
Modal merupakan faktor yang sangat penting di dalam suatu produksi, tanpa modal produsen tidak dapat menghasilkan barang dan jasa. Modal adalah sejumlah daya beli atau yang dapat menciptakan daya yang dipergunakan untuk suatu proses produksi.
  - Tenaga Kerja  
Menurut Murti tenaga kerja yang baik adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa agar

perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan mendapat upah atau gaji sesuai keterampilan yang dimiliki.

- **Bahan Baku**

Bahan baku adalah langkah awal sebuah proses produksi tersedia nya jumlah bahan baku dalam jumlah yang cukup dan mudah didapatkan akan memperlancar kegiatan produksi. Hal ini menyebabkan faktor bahan baku menjadi penting dalam menentukan hasil produksi.

### **2.1.2.2 Fungsi Produksi**

Fungsi produksi menunjukkan hubungan antara input (produksi) dan output (barang atau jasa yang dihasilkan). Secara umum fungsi produksi menjelaskan kombinasi-kombinasi faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Fungsi produksi dapat dilihat dalam bentuk rumus berikut :

$$Q = f (K,L,R,T)$$

K merupakan adalah stok modal, L adalah jumlah tenaga kerja yang meliputi berbagai jenis tenaga kerja, R adalah sumber daya alam dan T adalah teknologi, sedangkan Q adalah jumlah produksi yang dihasilkan (Sukirno, 2017). Adapun dua pendekatan teori produksi menurut Sukirno dalam ilmu ekonomi :

1. Teori produksi dengan satu faktor berubah

Teori ini menggambarkan hubungan tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis ini dimisalkan bahwa faktor produksi lainnya masih tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlahnya dianggap tidak mengalami perubahan dan teknologi juga tidak mengalami perubahan, satu-satunya yang dapat diubah adalah tenaga kerja.

2. Teori produksi dengan dua faktor berubah

Dalam analisis ini dimisalkan terdapat dua jenis faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya. Misalnya yang dapat diubah yaitu tenaga kerja dan modal. Apabila kedua faktor produksi yang dapat berubah dapat di pertukar-tukarkan penggunaannya, yaitu tenaga kerja dapat menggantikan modal atau sebaliknya.

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Padi**

Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan korbanan produksi. Faktor produksi memang sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor produksi yang terpenting. Hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (output) biasanya disebut dengan fungsi produksi (Soekartawi, 2001).

## 1. Lahan penanaman

Tanah sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan darimana hasil produksi ke luar. Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya (Mubyarto, 1995).

Pengolahan tanah secara sempurna sangat diperlukan agar dapat memperbaiki tekstur dan struktur tanah, memberantas gulma dan hama dalam tanah, memperbaiki aerasi dan drainase tanah, mendorong aktivitas mikroorganisme tanah serta membuang gas-gas beracun dari dalam tanah (Rukmana, 1997).

## 2. Modal

Modal adalah faktor terpenting dalam pertanian khususnya terkait bahan produksi dan biaya tenaga kerja. Dengan kata lain, keberadaan modal sangat menentukan tingkat atau macam teknologi yang diterapkan. Kekurangan modal bisa menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan pada proses pertanian sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima (Moehar Daniel, 2004).

Dalam usaha tani modal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Modal tetap, meliputi: tanah dan bangunan. Modal tetap dapat diartikan sebagai modal yang tidak habis pada satu periode produksi. Jenis modal ini memerlukan pemeliharaan agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama. Jenis modal ini mengalami penyusutan.

b. Modal bergerak, meliputi: alat-alat pertanian, uang tunai, piutang di bank, bahan-bahan pertanian (pupuk, bibit, obat-obatan), tanaman, dan ternak. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibedakan menjadi milik sendiri, pinjaman atau kredit, hadiah, warisan, dari usaha lain dan kontrak.

### 3. Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.

## **2.1.3 Luas Lahan**

### **2.1.3.1 Pengertian Luas Lahan**

Menurut undang-undang No.41 tahun 2009 lahan merupakan bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang mencakup tanah dan semua faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi dan hidrologi yang terbentuk secara alami atau akibat pengaruh manusia. Lahan pertanian adalah lahan yang digunakan untuk usaha pertanian.

Rusdiah (2008) menyatakan bahwa luas panen pada sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting didalam usaha pertanian dan proses produksi. Hal ini dikarenakan lahan mempunyai produktivitas dalam menghasilkan bahan nabati maupun hewani, sebagai bahan mentah pembuatan

bermacam-macam barang, memiliki daya serap terhadap cairan, penyalur sebagian air hujan untuk mengisi air lahan dan lain-lain.

### **2.1.3.2 Sektor Pertanian**

Menurut (Helen Nincia Setiawan, 2023), Pertanian dalam arti luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup seperti tanaman, hewan, dan mikrobial. Sedangkan dalam arti sempit pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman. Secara umum pengertian Pertanian adalah sektor yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi untuk mengelola lingkungan hidup. Kegiatan pertanian bisa dipahami sebagai bercocok tanam, oleh karena itu pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sumber pemasukan warga.

Sektor pertanian merupakan komponen ekonomi nasional yang sangat strategis dan penting, karena menghasilkan sebagian besar dari produk domestik bruto negara, memberikan sebagian besar pendapatan ekspor dan memperkerjakan jutaan orang. Sektor pertanian juga disebut sebagai tulang punggung dalam perekonomian, oleh karena itu negara memprioritaskan pertanian dan ketahanan pangan penduduk dalam situasi sosial sebagai suatu hal yang penting bagi pembangunan manusia (Bukhtiarova et al., 2019).

Terdapat tahapan pembangunan pertanian menurut (Arsyad, 2000 ) diantaranya :

- Tahapan pertanian tradisional

Dalam pertanian tradisional, produk dan konsumsi sama banyaknya dan hanya satu atau dua macam tanaman saja biasanya jagung atau padi, yang menjadi sumber bahan makanan utama. Pada tahap ini tingkat produksi dan produktivitasnya rendah karena hanya menggunakan peralatan sederhana, selain itu penanaman dan penggunaan modal juga sedikit sedangkan tanah dan tenaga kerja manusia merupakan faktor produksi yang dominan.

- Tahapan pertanian modern

Pada tahap ini keanekaragaman produk pertanian sudah mulai terjadi, dimana produk pertanian sudah ada yang dijual ke sektor komersial tetapi penggunaan modal dan teknologi masih rendah, upaya untuk mengenalkan tanaman perdagangan dalam pertanian

- Pertanian Modern

Tahap ini menggambarkan pertanian modern yang produktivitasnya sangat tinggi yang disebabkan oleh penggunaan modal dan teknologi yang tinggi pula. Pada tahap ini pertanian seluruhnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan komersial.

### **2.1.3.3 Jenis-Jenis Lahan**

Ketersediaan lahan adalah faktor utama dalam pembangunan sektor pertanian karena berhubungan dengan kuantitas dan kualitas jenis tanaman yang ditanam untuk memperoleh keuntungan. Lahan pertanian terbagi menjadi dua yaitu lahan basah dan lahan kering (Hatami Pratama, 2021).

## 1. Lahan basah

Pertanian lahan basah merupakan kegiatan pertanian yang memanfaatkan lahan basah atau wetlands. Lahan basah yang dimaksud dalam jenis pertanian lahan basah ini mengacu pada tanah yang kontur lahannya merupakan jenis tanah yang jenuh dengan air. Lahan basah merupakan salah satu istilah dalam ekosistem yang dibentuk oleh dominasi air dan karakteristik serta prosesnya dikendalikan oleh air. Lahan basah yang dimaksud ini dalam jenis pertanian lahan basah ini mengacu pada tanah yang kontur lahannya merupakan jenis tanah yang jenuh dengan air. Berarti dapat dikatakan tanah di lahan basah memiliki karakteristik kadar yang sangat tinggi bahkan tergenang air terus menerus sepanjang waktu. Pertanian lahan basah ini diantaranya persawahan (Padi), lahan gambut, rawa, dan hutan bakau (Hatami Pratama, 2021).

## 2. Lahan kering

Pertanian lahan kering adalah jenis pertanian yang dilakukan di lahan yang kekurangan air. Lahan kering atau drylands adalah tanah yang memiliki karakteristik kekurangan atau minim air, seperti Sungai, danau atau saluran irigasi. Lahan kering ini diartikan sebagai lahan yang tidak pernah tergenang atau digenangi air sekalipun atau sepanjang waktu. Pertanian lahan kering ini dapat dicontohkan seperti tanaman kacang-kacangan, perkebunan pohon buah, tanaman ubi-ubian, tanaman hortikultura, perkebunan hias dan lain-lain (Hatami Pratama, 2021).

#### **2.1.3.4 Padi Sawah**

Menurut badan pusat statistik (BPS), Padi sawah adalah tanaman semusim dengan morfologi berbatang bulat dan berongga yang disebut jerami. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah, yaitu lahan yang diolah dan dialiri air. Yang termasuk padi sawah yaitu padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi trembesan, dan lain-lain <https://patikab.bps.go.id/> .

Menurut badan pusat statistik (BPS) Produksi padi sawah adalah salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit pada padi dan perawatan serta pemupukan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dimanfaatkan. Padi tersebut kemudian diproses menjadi beras, yang mana beras itu sendiri akan diolah menjadi nasi. Nasi merupakan kalori utama yang banyak mengandung unsur karbohidrat yang sangat tinggi sehingga sangat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pangan utama.

#### **2.1.3.5 Tanaman Pangan**

Menurut badan pusat statistik (BPS) tanaman pangan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan komoditas bahan pangan. Tanaman pangan adalah tanaman yang menjadi sumber karbohidrat, lemak, dan protein. Tanaman pangan yang penting dan utama adalah tanaman yang diproduksi dan dikonsumsi secara luas.

### **2.1.3.6 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pertanian dapat dilihat sebagai sektor ekonomi yang sangat potensial didalam kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- a) Ekspansi dari sektor-sektor ekonomi lainnya sangat tergantung pada pertumbuhan output di sektor pertanian, baik dari sisi permintaan sebagai sumber pemasok makanan yang mengikuti pertumbuhan penduduk, maupun dari sisi penawaran sebagai sumber bahan baku bagi keperluan produksi di sektor-sektor lain seperti industri, manufaktur dan perdagangan.
- b) Pertanian berperan sebagai sumber penting bagi pertumbuhan permintaan domestik bagi produk-produk dari sektor-sektor ekonomi lainnya
- c) Sebagai suatu sumber modal untuk investasi di sektor-sektor ekonomi lainnya.
- d) Sebagai sumber penting bagi surplus neraca perdagangan (sumber devisa) baik lewat ekspor maupun dengan peningkatan produksi pertanian dalam negeri menggantikan impor.

Ukuran sektor pertanian menjadikan sektor ini mempunyai peranan yang penting dalam penyediaan input, yaitu tenaga kerja bagi sektor industri dan sektor sektor lainnya (Tulus & Tambunan, 2003)

### **2.1.3.7 Krisis Atau Peran Penting Produksi Terhadap Pertumbuhan**

#### **Ekonomi**

Menurut (Tulus T.H Tambunan, 2014) Krisis produksi adalah salah satu krisis yang bersumber dalam negeri. krisis ini bisa dalam bentuk penurunan produksi domestik secara mendadak dari sebuah komoditas pertanian misalnya, Padi/beras. Penurunan produksi ini berakibat langsung pada penurunan tingkat pendapatan riil dari para petani padi. Jika pemerintah disuatu provinsi yang mengalami penurunan produksi tidak melakukan impor padi untuk berkompensasi kekurangan beras di pasar lokal akibat penurunan produksi, maka akan terjadi kelebihan permintaan terhadap padi, dan sesuai mekanisme pasar, harga beras di provinsi tersebut akan melonjak tinggi.

Produksi padi merupakan peran penting bagi pertumbuhan ekonomi karena merupakan kunci bagi sektor ekonomi. Tidak hanya dalam bentuk pangsa output didalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB), tetapi juga sebagai sumber terbesar bagi kesempatan kerja atau pendapatan masyarakat di wilayah-wilayah tersebut.

### **2.1.4 Hubungan Antar Variabel**

#### **2.1.4.1 Hubungan Produksi Padi Terhadap PDRB Sektor Pertanian**

Jumlah produksi adalah kuantitas yang dihasilkan dari kombinasi dan koordinasi berbagai faktor-faktor produksi selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Sumarsono jumlah produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan oleh suatu industri. Naik turunnya

permintaan pasar akan hasil produksi akan sangat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi suatu daerah (Sumarsono, 2003)

Produksi padi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB Sektor Pertanian, produksi padi merujuk pada jumlah padi yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu. Produksi padi yang tinggi akan memberikan dampak positif kepada pertumbuhan ekonomi maupun PDRB. Produksi padi yang tinggi akan meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat di sekitar wilayah tersebut. Pendapatan yang meningkat akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konsumsi dan investasi. Dengan demikian produksi padi yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Thapa & Rasul, 2006). Ekaputri (2015), menyatakan bahwa produksi padi dan luas lahan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut (Juliansyah dan Setyowati, 2023) menyatakan bahwa luas lahan tidak berpengaruh terhadap PDRB.

#### **2.1.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang belum relevan dan akurat bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Penelitian ini mengenai pengaruh produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan sudah banyak dibahas akan tetapi belum ada penelitian yang sama persis dengan kajian yang ditulis peneliti.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

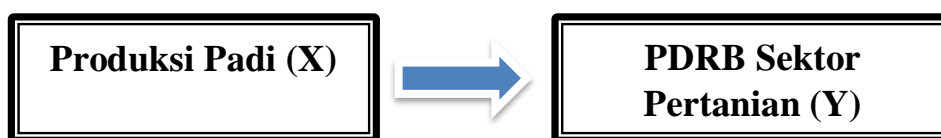
No .	Nama Peneliti	Judul Penelitian, jurnal, volume, nomor, tahun.	Tujuan penelitian	Persamaan
1.	-Setiawan H.N	-Indonesia Dengan Konsep Tradisional Agraris -Jurnal Penelitian Hukum -Vol 3 - No. 2 -2023	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Bagaimana Indonesia Diposisikan Sebagai negara Agraris.	- Sektor Pertanian
2.	- Alina Bukhtiarova -Arsen Hayryan -Victor Chentos	Modeling The Impact Assesment Of Agricultural Sector Economic Development As a Basis For The Country's Invesment Potential -Jurnal Invesment Management and Finansial Innovations -Vol 16 -2019	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertanian dan ketahanan pangan penduduk dalam situasi sosial sebagai suatu hal penting bagi pembangunan manusia.	- Sektor Pertanian
3.	- Ananda T.P -Sherina Viola -M Ikhsan	Implementasi Internet Of Things Buah Pepaya California Dengan Metode Deep Learning -Vol.7 No. 3 -2023	Penelitian Ini Bertujuan untuk Mengetahui Implementasi Internet Of Things Buah Pepaya California Dengan Metode Deep Learning	Sama-sama Membahas Pada Sektor Pertanian

4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- alfin faisol muttaqin</li> <li>- agus suman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh Luas Lahan Dan Luas Panen Padi Dan DAK Fisik pertanian terhadap Produksi padi di Jawa Timur.</li> <li>- Jurnal of development economic and social studies</li> <li>- Volume 2 No. 4</li> <li>- 2023</li> </ul>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan panen padi, dan dana alokasi khusus (DAK) pertanian terhadap produksi padi di 38 kabupaten di Jawa Timur.</p>	<p>-Regresi data panel</p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mi'rojun murun nadziroh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan</li> <li>- Jurnal agristan</li> <li>- Vol 2 No. 1</li> <li>- 2020</li> </ul>	<p>Pertanian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting dan peran fungsi mengenai sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magetan</p>	<p>-Variabel Y pertumbuhan ekonomi.</p>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- M. faisal akbar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisa Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap perekonomian Indonesia.</li> <li>- Jurnal ilmu ekonomi &amp; sosial</li> <li>- Vol. VIII No. 2</li> <li>- 2017</li> </ul>	<p>Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian.</p>	<p>-Sama-sama membahas perekonomian</p>

7..	- Andi arman asriadi - Firmansyah	- Pengaruh Luas Panen, Konsumsi beras terhadap produksi tanaman padi di kota makassar. - Vol.3 -No. 2	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar luas pengaruh panen, konsumsi beras, terhadap tanaman padi di makassar.	-Variabel (X1) luas panen
8.	- Cut Putri Mellita Sari - Noviami trisniarti	- Analisis fixed effect model luas panen dan produksi padi terhadap PDRB pada 5 provinsi diindonesia -Jurnal ekonomi pertanian unimal -Vol 6 No. 1 - 2023	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh luas panen dan produksi padi terhadap PDRB.	-Regresi data panel -Variabel (X1) luas panen
9.	- Agnes Yunita dea - Marten umbu kaleka	- Kontribusi sektor pertanian dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi dikabupaten nagekeo - Jurnal agrifo - Vol. 8 No. 2 - 2023	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten nagekeo.	-Sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi.
10.	- Anita latuhru -Oni gobay	- Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota jayapura - Jurnal ekonomi & bisnis - Vol.16 No. 2 - 2024	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemerintah dengan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di jayapura	-Sama- sama membahas pertumbuhan ekonomi

### 2.1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran berikut menggambarkan 2 variabel penelitian. Variabel independent atau yang mempengaruhi adalah produksi padi (X) dan variabel dependent atau variabel yang dipengaruhi adalah PDRB Sektor Pertanian (Y). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.1.7 Hipotesis Teori

Menurut (Sugiyono, 2016) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini diduga produksi padi (X) berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian (Y) di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2003-2023.